

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melayani merupakan salah satu wujud iman Kristiani. Melayani bagi orang Kristen dilakukan karena Allah terlebih dahulu mengasihi dan melayani umat-Nya. Seperti ada tertulis, “Layanilah seorang akan yang lain...” (1 Ptr 4:10). Hal tersebut dikarenakan sejak abad pertama yang menjadi rancangan utama dalam kehidupan bergereja adalah melayani. Pelayanan tersebut dilakukan untuk semua ciptaan Tuhan.^{1 2} Dalam melayani tentu tidaklah mudah karena akan diperhadapkan dengan berbagai tantangan dan rintangan. Jadi melayani bukan hanya sibuk ke sana ke mari dan memberi kepada orang lain, namun harus mengutamakan kepentingan Tuhan dan sesama dibandingkan dengan kepentingan dirinya sendiri. Maka dari itu, orang yang mengatakan ingin mengikut Yesus harus rela melayani dan menghamba.* Kerelaan melayani tersebut nampak dalam kegiatan sehari-hari.

Setiap orang diberi talenta atau karunia yang berbeda-beda dari Tuhan dan bagi orang percaya karunia tersebut dapat digunakan untuk melayani serta menyenangkan hati Tuhan. Hal tersebut sebagai ungkapan syukur dan bentuk kasih kepada Tuhan walaupun tidak sebanding dengan kasih dan pengorbanan-Nya. Dalam kehidupan berjemaat berbagai bentuk pelayanan dilakukan secara sukarela atau tanpa mendapatkan imbalan dengan alasan bahwa itu sebuah pelayanan. Bentuk pelayanan tersebut

¹ Andar Ismail, *Selamat Melayani Tuhan* (Jakarta: Gunung Mulia, 2013) 2

² Ibid., 4

biasanya seperti bertugas dalam persekutuan ibadah di jemaat, kebaktian rumah tangga dan persekutuan ibadah intra gerejawi serta kegiatan lainnya yang direncanakan dan dilaksanakan oleh jemaat.

Melayani bagi orang Kristen sangatlah bermakna, terlebih kepada mereka yang bergelut di bidang teologi seperti pendeta atau gembala, para pendidik agama Kristen dan khususnya bagi para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di sekolah yang berlatar belakang teologi. Mereka harus memahami panggilannya sebagai pelayan Tuhan, maka dari itu para mahasiswa ini sebagai generasi muda harus dilatih dan dipersiapkan dengan matang. Melalui konsep tersebut akan mendorong para mahasiswa untuk terus memperlengkapi diri dengan belajar lebih giat mengenai dasar dan teknik dalam melayani. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman di kampus sekaligus juga memiliki kesempatan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan jemaat.

Dalam lingkup IAKN Toraja beberapa mata kuliah mengharuskan setiap mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam melayani di jemaat sebagai syarat untuk lulus dalam mata kuliah tersebut. Banyak mahasiswa yang selama ini aktif dalam pelayanan di jemaat sangat mudah untuk memenuhinya. Sebagian berusaha untuk mencari jemaat dan meminta kepada Majelis Gereja untuk diberikan kesempatan melayani. Ada juga yang memang masa bodoh, hanya mengeluh dan tidak peduli.

Menyadari betapa pentingnya melayani bagi calon pendeta dan pendidik yakni para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah teologi maka pemberian kesempatan bagi mahasiswa IAKN

Toraja oleh Majelis Gereja dalam melayani di jemaat dipandang baik. Pemberian kesempatan melayani juga merupakan wujud kesadaran jemaat untuk berperan dalam memperlengkapi generasi muda yang berkualitas bila saatnya berperan sebagai pengelola dan pelaksana pelayanan dalam jemaat. Namun, kesempatan itu tidak bersambut penuh oleh mahasiswa. Sebagian mahasiswa hanya untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah yang mempersyaratkan, setelah itu tidak lagi melayani dengan berbagai alasan khususnya alasan tidak punya waktu karena banyak belajar di kampus untuk memperoleh prestasi yang baik. Prestasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa tentu berbeda-beda. Ada mahasiswa yang memperoleh nilai akhir di bawah rata-rata, bahkan di atas rata-rata. Perolehan prestasi yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi-motivasi dari dalam maupun dari luar pribadi mahasiswa. Hanya prestasi yang baik di kampus kalau tidak disertai dengan pengalaman tentu belum cukup untuk digunakan dalam dunia kerja.

Melayani dalam jemaat merupakan kebutuhan yang penting dipenuhi dalam diri calon pelayan dan pemimpin di tempat kerja dan di gereja di kemudian hari. Itulah yang mendorong penulis untuk meneliti tentang keaktifan melayani dan dampaknya bagi prestasi belajar mahasiswa IAKN Toraja.

B. Fokus Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 karena cukup lama menempuh pendidikan di kampus (3 tahun). Jemaat Silo

Ge'tengan menjadi lokus penelitian karena dekat dari kampus dan memudahkan jangkauan mahasiswa IAKN Toraja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan di bahas dalam penulisan ini, yaitu: bagaimana keaktifan melayani dalam jemaat dan dampaknya bagi prestasi belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Toraja di Gereja Toraja Jemaat Silo Ge'tengan Klasis Mengkendek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui keaktifan melayani dalam jemaat dan dampaknya bagi prestasi belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Toraja di Gereja Toraja Jemaat Silo Ge'tengan Klasis Mengkendek.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan teologi dan pendidikan pada IAKN dalam bidang praktika khususnya mata kuliah PAK Anak dan Remaja, PAK Dewasa.

2. Manfaat Praktis

a. Jemaat Silo Ge'tengan

- Majelis Gereja dan Pengurus OIG memperoleh bantuan dan dukungan pelayanan dari mahasiswa IAKN Toraja sehingga tidak kekurangan dalam pelayanan.

- Jemaat Silo Ge'tengan berperan dalam memperlengkapi generasi muda Kristen melalui penerimaan dan pemberian kesempatan melayani bagi mahasiswa IAKN Toraja.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Di dalamnya terdapat: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Di dalamnya menguraikan Keaktifan Melayani dalam Jemaat yang meliputi Pengertian Keaktifan Melayani, Karakteristik Pelayan dalam jemaat, Melayani menurut Alkitab dan Motivasi Melayani dan menguraikan tentang Prestasi belajar yang meliputi Pengertian Prestasi Belajar, Prinsip Pencapaian Prestasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi belajar.

Bab III : Metodologi penelitian

Berisi tentang Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan data melalui studi pustaka, studi dokumenter, observasi dan wawancara, Teknik Analisis Data, dan Instrumen Penelitian

Bab IV : Pemaparan Hasil Penelitian

Berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.